KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

29 AGUSTUS-4 SEPTEMBER 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

APEL PAGI KANWIL DITJENPAS DIY TUTUP SEMARAK HUT RI DENGAN APRESIASI



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar apel pagi yang dirangkaikan dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang lomba Semarak Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, Senin (31/8), di halaman Kanwil Ditjenpas DIY. Apel pagi diikuti seluruh jajaran pegawai sebagai penutup rangkaian kegiatan peringatan HUT Ke-81 RI yang telah berlangsung sepanjang Agustus. Penyerahan hadiah menjadi bentuk apresiasi atas semangat, partisipasi, dan kebersamaan seluruh pegawai dalam memeriahkan bulan kemerdekaan.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyerahkan langsung hadiah kepada para pemenang berbagai cabang lomba. Dalam amanatnya, ia menegaskan bahwa nilai utama dari perlombaan bukanlah kemenangan, melainkan kekompakan dan solidaritas yang terbangun di antara seluruh jajaran.

“Kebersamaan yang terbangun melalui kegiatan ini harus terus kita bawa dalam pelaksanaan tugas. Mari bekerja dengan semangat kolaborasi, saling mendukung, dan memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat,” ujar Ali Syeh.

Suasana hangat dan penuh keakraban mewarnai penyerahan hadiah, disertai apresiasi dari seluruh peserta kepada para pemenang. Momen tersebut menjadi simbol bahwa semangat gotong royong dan persaudaraan merupakan fondasi penting dalam membangun organisasi yang solid. Melalui apel pagi dan penyerahan hadiah ini, Kanwil Ditjenpas DIY meneguhkan komitmennya untuk terus menghadirkan lingkungan kerja yang harmonis, profesional, dan berintegritas, sekaligus menjadikan semangat kemerdekaan sebagai energi dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pemasyarakatan.



PENGUATAN KEROHANIAN, KAKANWIL DITJENPAS DIY INGATKAN INTEGRITAS DALAM SEGALA HAL



YOGYAKARTA – Penguatan nilai-nilai kerohanian terus dilakukan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) sebagai bagian dari upaya membangun jajaran yang berintegritas. Penguatan kerohanian kali ini dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, Senin (31/8).

Kegiatan yang berlangsung di ruang kerja Kakanwil Ditjenpas DIY tersebut diikuti pengurus masjid, pegawai, serta peserta program Pemagangan Nasional. Kegiatan diisi dengan tadarus Surat Al-Maidah, dilanjutkan dengan mengkaji dan menggali makna yang terkandung di dalam ayat-ayat yang dibaca.

Dalam kajian tersebut, salah satu pesan yang menjadi perhatian adalah larangan terhadap perbuatan mencuri. Ali Syeh Banna mengajak seluruh jajaran untuk tidak memahami mencuri hanya sebatas mengambil barang milik orang lain, tetapi juga merefleksikan bentuk-bentuk ***"mencuri"*** yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Ia mengingatkan bahwa mencuri waktu, misalnya dengan tidak menggunakan jam kerja sebagaimana mestinya, merupakan perilaku yang perlu dihindari.

Begitu pula dengan penggunaan Barang Milik Negara (BMN) untuk kepentingan pribadi. Fasilitas negara merupakan amanah yang penggunaannya harus sesuai dengan ketentuan dan peruntukannya.

"Sebagai ASN, kita harus berhati-hati. Jangan sampai kita mencuri waktu atau menggunakan BMN untuk kepentingan pribadi. Hal-hal seperti itu tidak dibenarkan dan harus kita jauhi,"

pesan Ali Syeh Banna dalam penguatan tersebut. Menurutnya, integritas merupakan bentuk pertanggungjawaban moral dan agama atas setiap amanah baik waktu, fasilitas, maupun jabatan sehingga wajib dijalankan dengan penuh kejujuran di dalam tugas kedinasan maupun kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan penguatan kerohanian, seluruh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY, diajak untuk menjadikan nilai-nilai agama sebagai benteng dari perilaku merugikan, sekaligus dorongan untuk bekerja dengan hati yang bersih demi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.



KAKANWIL DITJENPAS DIY TEKEN PAKTA INTEGRITAS SELEKSI CATAR POLTEKIMIPAS 2026



YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, bersama Kakanwil Ditjen Imigrasi DIY dan Panitia Seleksi Wilayah DIY melaksanakan Penandatanganan Pakta Integritas Panitia Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Poltekimipas Tahun Anggaran 2026. Kegiatan ini diselenggarakan secara hybrid dan terpusat dari Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan pada Selasa (1/9), bertempat di Aula Semar Nawasena Kanwil Ditjenpas DIY.

Penandatanganan pakta integritas menjadi komitmen bersama seluruh panitia seleksi, baik tingkat pusat maupun daerah, untuk menyelenggarakan proses penerimaan calon taruna dan taruni secara objektif, transparan, akuntabel, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Prosesi ini dilaksanakan serentak sebagai bentuk peneguhan integritas dalam setiap tahapan seleksi penerimaan.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, penandatanganan dilakukan oleh Ketua Panitia Seleksi Wilayah yang terdiri dari unsur Kanwil Ditjenpas DIY dan Kanwil Ditjen Imigrasi DIY. Seluruh panitia menyatakan kesiapan untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan, menjaga profesionalisme, serta memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh peserta seleksi.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menegaskan bahwa pakta integritas bukan sekadar dokumen administratif, melainkan janji moral yang harus diwujudkan dalam pelaksanaan tugas.

“Pakta integritas adalah komitmen kita untuk menjaga kejujuran dan profesionalisme. Seluruh proses seleksi harus berjalan transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga mampu melahirkan calon taruna dan taruni terbaik bagi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan,” tegas Ali Syeh.



Rangkaian kegiatan juga diisi dengan sambutan dan arahan dari Penanggung Jawab Panitia Seleksi Penerimaan Catar oleh Pelaksana Tugas Kepala BPSDM Imigrasi dan Pemasyarakatan, yang menekankan pentingnya integritas sebagai fondasi utama dalam penyelenggaraan seleksi nasional.

Melalui penandatanganan pakta integritas ini, Kanwil Ditjenpas DIY bersama Kanwil Ditjen Imigrasi DIY meneguhkan komitmen untuk menghadirkan proses seleksi Catar Poltekimipas yang bersih, kredibel, dan berkeadilan, sekaligus mendukung terwujudnya sumber daya manusia Imigrasi dan Pemasyarakatan yang unggul dan berintegritas.

KANWIL DITJENPAS DIY PASTIKAN KESIAPAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN LPN YOGYAKARTA JELANG SERTIJAB



SLEMAN – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menerjunkan tim gabungan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, Selasa (1/9). Langkah pengawasan ketat ini dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Kristiana Hambawani, dalam rangka memastikan akuntabilitas serta transparansi kinerja jajaran satuan kerja menjelang agenda Serah Terima Jabatan (Sertijab) Kepala Lapas.

Monev lintas bidang ini mencakup pemeriksaan menyeluruh pada aspek Pengelolaan Keuangan, Barang Milik Negara (BMN), Teknis Pengamanan, serta Pembinaan. Pada bidang keuangan dan BMN, tim melakukan verifikasi fisik uang tunai di brankas, pencocokan saldo rekening bank, hingga pemastian kesesuaian aset pada aplikasi SAKTI dan SIMAN V2 dengan kondisi riil di lapangan, termasuk sarana prasarana perumahan dinas.

Sektor pengamanan dan BMN bergerak menyisir kelayakan peralatan keamanan serta memeriksa kondisi inventaris senjata api beserta amunisi untuk memastikan seluruhnya dalam keadaan baik dan siap pakai. Langkah mitigasi ini dilakukan untuk menjamin stabilitas keamanan serta menjamin tertib administrasi pengawasan alat material khusus pengamanan di lingkungan lapas.

Sementara itu, pada bidang pembinaan, tim mencatat total isi penghuni LPN Yogyakarta sebanyak 623 orang pascarealisasi pembebasan 3 warga binaan. Tim memeriksa ketertiban pengisian Buku Register A hingga H, mencermati dokumen usulan perbaikan remisi, serta memastikan pemenuhan hak-hak integrasi seperti Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Bersyarat (CB), dan Cuti Menjelang Bebas (CMB) telah terinput secara presisi pada Sistem Database Pemasyarakatan (SDP).

Rangkaian pemeriksaan ditutup dengan pemutakhiran penyusunan Berita Acara dan Memori Serah Terima Jabatan Kalapas. Melalui monev yang berjalan komunikatif dan transparan ini, Kanwil Ditjenpas DIY memastikan seluruh aspek administrasi, operasional, dan teknis di Lapas Narkotika Yogyakarta dalam kondisi siap penuh guna menyambut kepemimpinan baru yang akuntabel dan profesional.



KANWIL DITJENPAS DIY BAHAS CAPAIAN 15 PROGRAM AKSI MENTERI IMIPAS DALAM GALA WICARA



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta kembali menghadirkan Gala Wicara Pemasyarakatan Jogja melalui talkshow bertajuk ***"15 ProAksi Menteri Imipas"***. Kegiatan ini menjadi ruang berbagi informasi dan wawasan mengenai pelaksanaan program prioritas Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Talkshow tersebut menghadirkan M. Ali Syeh Banna, Kakanwil Ditjenpas DIY, sebagai narasumber. Dalam kegiatan ini, pembahasan diarahkan pada capaian pelaksanaan 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan RI, termasuk berbagai langkah yang telah dilakukan jajaran Kanwil Ditjenpas DIY dalam mendukung pelaksanaan program tersebut.

Melalui Gala Wicara, informasi mengenai program dan capaian organisasi disampaikan dengan format yang lebih komunikatif dan mudah diakses oleh masyarakat maupun jajaran Pemasyarakatan. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman publik terhadap berbagai upaya transformasi dan peningkatan kualitas penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

Lebih lanjut, Kakanwil Ditjenpas DIY membahas pelaksanaan bakti sosial yang dikemas dalam bentuk pelatihan pijat energi sebagai salah satu bentuk kepedulian dan kontribusi jajaran Pemasyarakatan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya menghadirkan manfaat nyata melalui pemberdayaan dan peningkatan keterampilan, sekaligus memperkuat sinergi antara Pemasyarakatan dengan masyarakat di sekitar.

KAKANWIL DITJENPAS DIY LANTIK PEJABAT FUNGSIONAL KEUANGAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional Keuangan di Aula Semar Wicaksana, Selasa (1/9). Kegiatan ini menjadi langkah penguatan sumber daya manusia dalam mendukung pengelolaan keuangan yang profesional dan akuntabel.

Prosesi pelantikan dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, serta disaksikan jajaran pejabat administrator, pejabat pengawas, dan pegawai Kanwil Ditjenpas DIY. Pengambilan sumpah jabatan menandai lahirnya komitmen baru untuk menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Dalam amanatnya, Muhammad Ali Syeh Banna mengingatkan bahwa setiap jabatan adalah bentuk kepercayaan yang harus dijaga melalui keimanan, kepatuhan terhadap prosedur, dan kerja sama yang solid. Menurutnya, keberhasilan organisasi dibangun dari kesungguhan setiap individu dalam menjalankan tugasnya.



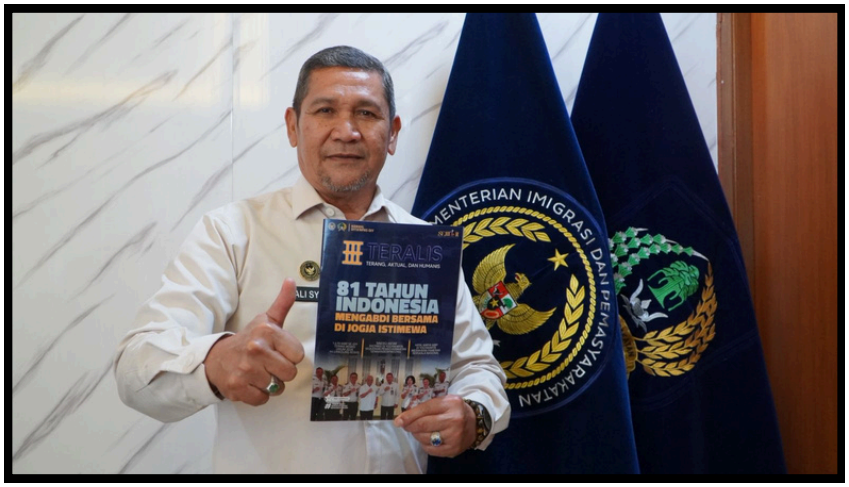
“Teguhkan iman dan sertakan Allah dalam setiap napas kita saat bekerja. Jalankan setiap tugas sesuai SOP, saling menguatkan dalam kerja sama, karena pengabdian yang dilandasi integritas dan nilai spiritual akan menghadirkan keberkahan bagi organisasi maupun masyarakat,” pesan Ali Syeh.

Ia juga mendorong pejabat yang baru dilantik untuk terus meningkatkan kompetensi, menjaga disiplin, serta membangun kolaborasi lintas bidang agar tata kelola keuangan di lingkungan Pemasyarakatan semakin efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui pelantikan ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan aparatur yang profesional, berintegritas, dan siap mendukung terwujudnya pelayanan Pemasyarakatan yang berkualitas melalui pengelolaan keuangan negara yang baik.



KANWIL DITJENPAS DIY LUNCURKAN TERALIS, MEDIA TERANG, AKTUAL, DAN HUMANIS UNTUK GAUNGKAN KINERJA PEMASYARAKATAN



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) meluncurkan Tabloid TERALIS sebagai wadah bagi jajaran untuk mengabarkan berbagai kegiatan, inovasi, serta gagasan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan. Peluncuran tabloid tersebut dilakukan pada Selasa (1/9).

TERALIS merupakan akronim dari **Ter**ang, **A**ktua**l**, dan Human**is**. Nama tersebut merepresentasikan semangat yang ingin dibangun melalui media internal Kanwil Ditjenpas DIY, yakni menghadirkan informasi yang terang dan mudah dipahami, aktual dalam menyampaikan berbagai perkembangan, serta humanis dalam mengangkat sisi kemanusiaan di balik pelaksanaan tugas Pemasyarakatan.

Tabloid TERALIS diharapkan tidak sekadar menjadi media dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi ruang untuk menyampaikan berbagai gagasan, inovasi, prestasi, serta kisah inspiratif dari jajaran Pemasyarakatan di wilayah DIY.

Kehadiran media ini menjadi bagian dari upaya memperkuat komunikasi internal sekaligus memperkenalkan berbagai kontribusi Pemasyarakatan kepada masyarakat secara lebih luas.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, yang merupakan inisiator terbentuknya TERALIS, menyampaikan bahwa kehadiran tabloid ini harus mampu memberikan manfaat nyata bagi dunia Pemasyarakatan. Menurutnya, setiap kegiatan dan gagasan yang lahir dari jajaran memiliki nilai yang penting untuk disampaikan dan menjadi inspirasi bagi insan Pemasyarakatan lainnya.

“Harapannya TERALIS ini bisa menjadi sesuatu yang memberikan manfaat di dunia Pemasyarakatan. Apa yang kita lakukan, apa yang kita gagaskan, dan apa yang kita capai bisa terdokumentasikan dan diketahui oleh jajaran maupun masyarakat,” ujar Ali Syeh Banna.

TERALIS diharapkan menjadi instrumen efektif dalam membangun citra positif dan kepercayaan publik terhadap jajaran Pemasyarakatan di wilayah DIY melalui penyajian berita yang informatif, berimbang, dan humanis. Peluncurannya menandai semangat baru Kanwil Ditjenpas DIY untuk menciptakan budaya komunikasi yang terbuka dan produktif, sekaligus menyediakan wadah bagi jajaran untuk menulis serta menyebarluaskan praktik-praktik baik. Mengusung nilai Terang, Aktual, dan Humanis, tabloid ini hadir untuk mengabarkan karya nyata sekaligus menyampaikan sisi kemanusiaan di balik setiap pengabdian.



25 ASN KANWIL DITJENPAS DAN IMIGRASI DIY IKUTI UJI KOMPETENSI PROASN 2026

YOGYAKARTA – Sebanyak 25 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti Uji Kompetensi dalam rangka Program Profiling ASN (ProASN) Tahun 2026 di Kantor BKN Regional I Yogyakarta, Rabu (2/9). Dari 26 peserta yang terdaftar, sebanyak 25 peserta hadir dan mengikuti seluruh rangkaian asesmen, sementara satu peserta berhalangan karena masih memiliki nilai Uji Kompetensi (Ukom) yang tercatat dalam sistem.

Peserta terdiri atas 19 ASN dari jajaran Pemasyarakatan dan 7 ASN dari jajaran Imigrasi. Uji kompetensi dilaksanakan berbasis komputer atau Computer Assisted Test (CAT) dengan sejumlah instrumen pengukuran, meliputi Tes Potensi/Situational Judgement Test (SJT), kompetensi manajerial dan sosio-kultural, serta literasi digital dan emergent skills. Asesmen tersebut bertujuan mengukur kemampuan penalaran, analitis, pengambilan keputusan, integritas, kerja sama, komunikasi, dan orientasi pelayanan publik.

@pemasyarakatanjogja

Sebelum pelaksanaan, panitia melakukan koordinasi teknis dengan fasilitator dan asesor, verifikasi data peserta, serta memastikan kesiapan sarana dan prasarana, termasuk perangkat komputer, jaringan internet, dan sistem aplikasi. Peserta kemudian menjalani registrasi dan verifikasi identitas, menerima pengarahan teknis, serta mengerjakan seluruh modul ProASN dengan pengawasan panitia dan dukungan helpdesk. Kegiatan berlangsung lancar, tertib, dan sesuai jadwal hingga seluruh peserta menyelesaikan asesmen.

Hasil penilaian ProASN akan menjadi basis data dalam pengembangan talent pool, manajemen talenta, dan sistem merit, dan mendukung pengembangan karier serta identifikasi kesenjangan kompetensi sebagai dasar penyusunan program pengembangan ASN yang tepat sasaran. Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen memperkuat tata kelola ASN berbasis kompetensi mendukung penempatan pegawai sesuai potensi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.



SERTIJAB KEPALA LAPAS NARKOTIKA YOGYAKARTA, KAKANWIL TEKANKAN INTEGRITAS DAN PENGABDIAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan serah terima jabatan (sertijab) dan pisah sambut Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, Rabu (2/9). Kegiatan tersebut menjadi momentum pergantian kepemimpinan sekaligus penguatan komitmen jajaran dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan pelayanan Pemasyarakatan.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY Muhammad Ali Syeh Banna menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Kusbiyantoro, selaku PKP Madya pada Kanwil Ditjenpas DIY, yang sebelumnya menjalankan amanah sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Ia menyampaikan terima kasih atas dedikasi, loyalitas, dan pengabdian yang telah diberikan selama menjalankan tugas tersebut.

“Atas nama Kanwil Ditjenpas DIY, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kusbiyanto atas dedikasi, loyalitas, dan pengabdian selama menjalankan amanah sebagai Plt. Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Semoga segala pengabdian yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat bagi organisasi,” ujar Ali Syeh Banna.

Kakanwil Ali Syeh Banna memberikan ucapan selamat kepada Teguh Suroso sebagai Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta yang baru dengan harapan kepemimpinan ini membawa semangat, kekompakan, serta peningkatan kualitas pelayanan dan keamanan. Ia berpesan agar seluruh jajaran bekerja sesuai SOP, meningkatkan keimanan, menjaga kesehatan, serta menjalin kerja sama yang solid. Ali menegaskan bahwa pergantian jabatan harus dijadikan momentum untuk melanjutkan hal-hal baik sekaligus melahirkan inovasi demi pengabdian terbaik bagi Pemasyarakatan.

PERKUAT AKUNTABILITAS KINERJA, ITJEN KEMENIMIPAS DAN KANWIL DITJENPAS DIY MATANGKAN PERSIAPAN BIMTEK SAKIP





Yogyakarta — Inspektorat Jenderal Kemenimipas melakukan audiensi dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai langkah awal mematangkan persiapan pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Rabu (2/9).

Audiensi yang berlangsung di ruangan Kakanwil Ditjenpas DIY ini menjadi momentum untuk memperkuat koordinasi dan sinergi dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan SAKIP di lingkungan pemasyarakatan. Sejumlah hal strategis terkait persiapan pelaksanaan Bimtek, mulai dari teknis kegiatan, materi, hingga kebutuhan peserta, turut dibahas dalam pertemuan tersebut.

Inspektorat Jenderal menekankan bahwa penerapan SAKIP memiliki peran penting dalam memastikan setiap program dan kegiatan pemerintah dilaksanakan secara terencana, terukur, transparan, serta berorientasi pada hasil. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan kapasitas jajaran menjadi salah satu langkah penting dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja yang semakin baik.

Kanwil Ditjenpas DIY menyambut baik rencana pelaksanaan Bimtek SAKIP dan menyatakan kesiapan untuk mendukung seluruh rangkaian kegiatan. Sinergi antara Inspektorat Jenderal dan Kanwil Ditjenpas DIY diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang selaras mengenai implementasi SAKIP sekaligus mendorong peningkatan kualitas pengelolaan kinerja pada satuan kerja pemasyarakatan.

Melalui Bimtek tersebut, jajaran diharapkan mampu memperkuat pemahaman terhadap proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi kinerja. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya kerja yang semakin berorientasi pada hasil dan akuntabilitas.

Audiensi ini menjadi bagian dari komitmen bersama untuk terus memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, khususnya dalam mendukung peningkatan kualitas kinerja Pemasyarakatan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

TAK HANYA LAPAS DAN RUTAN, KANWIL DITJENPAS DIY TURUT PERKUAT KETAHANAN PANGAN MELALUI PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT DI SUDUT KANTOR



Yogyakarta — Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta turut mengambil bagian dalam memperkuat ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan yang tersedia di lingkungan kantor. Meski memiliki keterbatasan ruang, sudut-sudut lahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal kini diarahkan menjadi area produktif dengan penanaman berbagai jenis tanaman pangan dan hortikultura, Rabu (2/9).

Langkah tersebut menunjukkan bahwa upaya mendukung ketahanan pangan tidak hanya dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dan Rumah Tahanan Negara (Rutan), tetapi juga dapat diwujudkan dari lingkungan perkantoran. Pemanfaatan lahan sempit menjadi bagian dari komitmen Kanwil Ditjenpas DIY untuk mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki sekaligus mendorong budaya produktif dan mandiri di lingkungan kerja.

Pemanfaatan lahan kantor juga memberikan nilai tambah bagi lingkungan kerja. Selain menghasilkan tanaman yang dapat dimanfaatkan, keberadaan area hijau menjadikan lingkungan kantor lebih asri, tertata, dan nyaman. Kegiatan ini sekaligus menjadi contoh sederhana bahwa keterbatasan lahan bukan menjadi penghalang untuk berkontribusi dalam mendukung program ketahanan pangan.

Melalui langkah tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY terus mendorong keterlibatan seluruh jajaran dalam membangun budaya kerja yang produktif dan peduli terhadap lingkungan. Semangat pemanfaatan lahan secara optimal diharapkan dapat terus dikembangkan, tidak hanya di lingkungan Kanwil, tetapi juga menjadi inspirasi bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di wilayah DIY untuk mengembangkan berbagai inovasi ketahanan pangan sesuai potensi masing-masing.

Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Kanwil Ditjenpas DIY dalam mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan sekaligus mewujudkan lingkungan kerja yang produktif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.



KANWIL DITJENPAS DIY BANGUN KOMUNIKASI DENGAN SETDA DIY, BAHAS FORUM REINTEGRASI SOSIAL





YOGYAKARTA - Kanwil Ditjenpas) DIY memperkuat sinergi lintas instansi melalui audiensi dengan Pemerintah DIY di Ruang Sekretaris Daerah DIY, Rabu (2/9). Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, diterima langsung oleh Sekretaris Daerah DIY yaitu Ni Made Dwipanti Indrayanti. Pertemuan tersebut membahas pembentukan Forum Reintegrasi Sosial (FORIS) sebagai upaya memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam mendukung reintegrasi sosial klien pemasyarakatan.

Ali Syeh menyampaikan bahwa dukungan Pemerintah Daerah sangat penting untuk memastikan warga binaan memiliki bekal yang memadai ketika kembali ke tengah masyarakat. Menurutnya, sinergi dengan Pemda DIY menjadi kunci agar program pemasyarakatan berjalan optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Sekda DIY menyambut baik inisiatif tersebut serta menyatakan kesiapan Pemprov DIY untuk berkolaborasi dalam mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan.

Pada hari yang sama, Ali Syeh Banna juga menghadiri serah terima jabatan dan pisah sambut Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Kegiatan ditandai dengan penyerahan jabatan dari Kusbiyantoro selaku Plt. Kepala Lapas sebelumnya.

Dalam sambutannya, Ali Syeh mengapresiasi dedikasi dan kontribusi Kusbiyantoro selama bertugas serta berharap berbagai capaian positif yang telah dibangun dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan.

“Bangun kerja sama, saling mendukung, dan menjaga semangat dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dukungan dari seluruh mitra kerja dan pemangku kepentingan juga diharapkan terus diberikan guna membantu menjaga keamanan dan ketertiban di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta agar tetap aman dan kondusif. Dengan sinergi yang kuat, seluruh program pembinaan bagi warga binaan diharapkan dapat berjalan secara optimal, terarah, dan berkesinambungan," jelasnya.

Kepada Teguh Suroso dan seluruh jajaran, Ali Syeh berpesan untuk memperkuat kualitas pelayanan dan program pembinaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan sinergi dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan. Ia juga mengingatkan jajaran untuk meningkatkan keimanan, berpedoman pada SOP dan aturan yang berlaku.

PERKUAT SINERGI PENEGAKAN HUKUM, JAJARAN KEMENIMIPAS DIY AUDIENSI DENGAN KEJAKSAAN TINGGI DIY

YOGYAKARTA – Jajaran Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) di Daerah Istimewa Yogyakarta memperkuat sinergi dengan aparat penegak hukum melalui audiensi bersama Kejaksaan Tinggi DIY, Kamis (3/9). Audiensi diterima langsung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi DIY, Sri Kuncoro, dan dihadiri Kepala Kanwil Ditjen Imigrasi DIY Yuni Santi Nurani, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY Muhammad Ali Syeh Banna, beserta jajaran.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas pentingnya komunikasi dan koordinasi lintas instansi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing. Sri Kuncoro menekankan pentingnya menjaga soliditas serta menjalankan arahan pimpinan melalui koordinasi yang baik.



Sementara itu, Ali Syeh Banna menyampaikan komitmen Kanwil Ditjenpas DIY untuk terus memperkuat kolaborasi dengan Kejaksaan Tinggi DIY, khususnya dalam mendukung pembinaan dan penegakan hukum yang berorientasi pada kepastian hukum serta pelayanan kepada masyarakat.

Audiensi menghasilkan kesepahaman untuk meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama antarinstansi. Sinergi antara Kejaksaan, Imigrasi, dan Pemasyarakatan diharapkan semakin kuat, profesional, dan berintegritas dalam mendukung terciptanya kepastian hukum serta pelayanan yang optimal bagi masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.



PERKUAT LAYANAN KESEHATAN JIWA, KANWIL DITJENPAS DIY PAPARKAN KONDISI LAPAS DAN RUTAN KEPADA PANSUS DPRD DIY





YOGYAKARTA – Kanwil Ditjenpas DIY turut berpartisipasi dalam Rapat Kerja Panitia Khusus Pengawasan Pelaksanaan Perda DIY Nomor 13 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Gedung DPRD DIY, Kamis (3/9). Rapat tersebut membahas pelaksanaan dan evaluasi penyelenggaraan kesehatan jiwa dengan melibatkan sejumlah instansi terkait.

Pada kesempatan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY menyampaikan kondisi serta upaya Lapas dan Rutan dalam memenuhi kebutuhan layanan kesehatan jiwa bagi tahanan dan narapidana. Paparan mencakup mekanisme screening kesehatan jiwa, identifikasi warga binaan yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, serta jumlah warga binaan yang telah mengikuti screening dan mendapatkan rujukan sesuai kebutuhan.

Selanjutnya, dibahas pula ketersediaan tenaga kesehatan, obat-obatan, ruang layanan, SOP, serta akses konsultasi dan rujukan kesehatan jiwa. Pelaksanaan layanan juga membutuhkan sinergi dengan berbagai pihak, seperti Puskesmas, rumah sakit, Dinas Sosial, keluarga warga binaan, dan pemerintah kelurahan untuk memastikan penanganan berjalan secara optimal.

Sejumlah instansi turut memberikan paparan, di antaranya Dinas Kesehatan, RS Grhasia, BPJS Kesehatan, DP3AP2, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, serta Dinas Ketenagakerjaan. Kanwil Ditjenpas DIY turut hadir mewakili Lapas dan Rutan yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melalui keterlibatan dalam rapat kerja Pansus ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus memenuhi hak kesehatan tahanan dan narapidana, termasuk dalam aspek kesehatan jiwa. Sinergi antara Pemasyarakatan, pemerintah daerah, fasilitas kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi langkah penting untuk mewujudkan layanan kesehatan jiwa yang terpadu, berkelanjutan, dan berorientasi pada pemenuhan hak warga binaan.

PERKUAT AKUNTABILITAS KINERJA, KANWIL DITJENPAS DAN DITJEN IMIGRASI DIY IKUTI BIMTEK SAKIP





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) DIY bersama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi DIY mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diselenggarakan Inspektorat Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan RI, Kamis (3/9). Kegiatan berlangsung di Aula Semar Wicaksana Kanwil Ditjenpas DIY sebagai upaya memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, saat membuka kegiatan menekankan pentingnya Bimtek SAKIP dalam membangun lingkungan yang akuntabel. Ia berharap peserta dapat memahami materi dengan baik dan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas, sekaligus meneruskan pemahaman tersebut melalui pembinaan kepada UPT Pemasyarakatan dan Imigrasi di DIY.

Menurut Kristiana, tertib administrasi dan akuntabilitas harus menjadi bagian dari setiap proses pelaksanaan tugas. Dengan demikian, setiap program dan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas serta berkontribusi terhadap pencapaian target organisasi. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi dan penguatan penerapan SAKIP yang dipandu oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemenimipas RI.

“Ini merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel. Saya berharap seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik, sehingga nantinya ilmu dan pemahaman yang diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas,” ujar Kristiana.

Melalui Bimtek ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, tertib administrasi, dan akuntabilitas. Sinergi bersama Kanwil Ditjen Imigrasi DIY diharapkan mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang semakin profesional, transparan, dan berintegritas.

KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT PEMENUHAN HAK TAHANAN LAPAS WONOSARI MELALUI LAYANAN KONSULTASI HUKUM





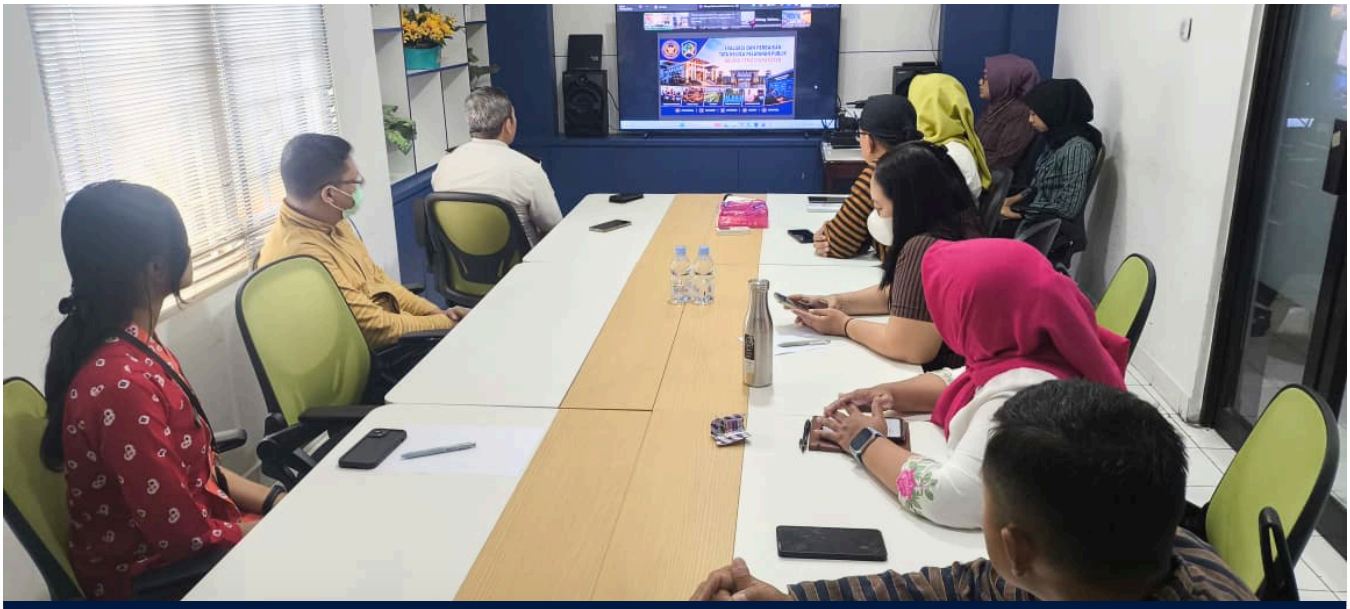
WONOSARI – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen mengoptimalkan pemenuhan hak-hak hukum bagi warga binaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pembekalan dan konsultasi hukum gratis yang digelar oleh Tim Pejabat Fungsional Penyuluh Hukum Kanwil Ditjenpas DIY bagi para tahanan di Aula Lapas Kelas IIB Wonosari, Kamis (3/9).

Kegiatan yang diawali dengan doa bersama dan perkenalan tim penyuluh ini dirancang interaktif untuk membangun pemahaman yang komprehensif bagi para tahanan. Kehadiran para penyuluh hukum di tengah-tengah tahanan menjadi sarana edukasi penting agar proses peradilan yang sedang mereka jalani dapat dipahami secara transparan dan berkeadilan.

Dalam sesi pemaparan materi, tim penyuluh mengupas secara mendalam topik mengenai Hak dan Kewajiban Tahanan dan Narapidana Berdasarkan UU Pemasyarakatan serta sosialisasi Paradigma KUHP Baru/Nasional. Pembahasan ini menitikberatkan pada pergeseran paradigma hukum pidana modern yang kini lebih mengedepankan pendekatan keadilan restoratif, rehabilitatif, serta pemenuhan hak asasi manusia.

Sesi kemudian dilanjutkan dengan ruang diskusi dan konsultasi hukum interaktif, di mana para tahanan secara antusias memanfaatkan momen tersebut untuk berkonsultasi mengenai dinamika proses hukum yang sedang mereka hadapi. Melalui dialog dua arah ini, diharapkan para tahanan dapat meningkatkan kesadaran hukum, memahami hak-hak dasarnya, serta menaati seluruh tata tertib yang berlaku selama menjalani masa penahanan di Lapas Wonosari.

Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY, Ina Purnaningati Saputro, menyampaikan bahwa kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) wilayah DIY. Langkah edukatif ini diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi hukum warga binaan, melainkan juga menjadi fondasi penting dalam mendukung terciptanya iklim pemasyarakatan yang tertib, kondusif, dan berorientasi pada pemulihan.



KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI ZOOM RAPAT QUICK WINS AKSELERASI PERBAIKAN TATA KELOLA PELAYANAN PUBLIK

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, bersama jajaran pejabat struktural mengikuti rapat pengarahan Quick Wins Perbaikan Tata Kelola Pelayanan Publik secara virtual dari Ruang Rapat Kanwil Ditjenpas DIY, Kamis (3/9). Kegiatan yang dibuka secara resmi oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasyarakatan ini diselenggarakan sebagai langkah krusial dalam mengakselerasi peningkatan kualitas dan transparansi layanan pemasyarakatan di seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Ditjenpas memaparkan pemetaan 52 jenis layanan publik dan teknis pemasyarakatan, di mana delapan di antaranya ditetapkan sebagai layanan pengungkit prioritas berbasis analisis risiko dan persepsi publik. Dari pemetaan tersebut, disepakati tiga fokus Quick Wins utama yang akan diakselerasi, yaitu kepastian pemberian hak integrasi (Asimilasi, CB, PB, CMB), penguatan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) oleh Bapas, serta optimalisasi pemanfaatan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP).

Rapat Ditjenpas menekankan penetapan Service Level Agreement (SLA) untuk penyelesaian hak integrasi yang terukur dan transparan, serta menginstruksikan jajaran wilayah dan UPT untuk memantau usulan yang tertahan, melengkapi berkas, dan menyajikan data pembinaan riil demi Sidang TPP berbasis bukti. Menanggapi hal tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY siap berperan aktif sebagai fasilitator, supervisor, dan verifikator SLA, sekaligus mendorong pemanfaatan dashboard monitoring publik agar masyarakat dapat mengakses informasi layanan secara gratis dan terbuka. Kakanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menegaskan komitmen penuh jajarannya untuk mendukung program Quick Wins target 30 dan 60 hari melalui penguatan sinergi dan pemanfaatan teknologi demi terwujudnya birokrasi pemasyarakatan yang bersih, profesional, dan akuntabel.

KANWIL DITJENPAS DIY GELAR MONEV KEUANGAN DAN BMN GUNA PERTAJAM SINERGI TATA KELOLA ANGGARAN



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar Rapat Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) di Aula Semar Nawasena, Kamis (3/9). Pertemuan internal ini diselenggarakan guna memperkuat akuntabilitas, efisiensi penyerapan anggaran, serta ketertiban pengadministrasian aset negara di lingkungan kantor wilayah.

Rapat yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Kristiana Hambawani, tersebut dihadiri oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Tim Keuangan, serta Tim Umum dan BMN. Agenda diawali dengan pemaparan capaian realisasi anggaran periode berjalan serta penyamaan persepsi mengenai mekanisme akuntansi BMN, khususnya terkait penatausahaan aset tetap dan pencatatan persediaan agar selaras dengan regulasi yang berlaku.

Selain mengevaluasi kinerja penyerapan pagu, rapat juga memetakan inventarisasi kebutuhan barang dan persediaan operasional instansi yang perlu direalisasikan dalam waktu dekat. Pemetaan ini penting untuk memastikan seluruh dukungan sarana dan prasarana kantor tetap terpenuhi secara transparan, terukur, dan tepat sasaran demi menunjang kelancaran pelayanan publik.

Guna menjaga ketertiban administrasi pengadaan, rapat merumuskan alur baru permohonan kebutuhan barang operasional. Setiap permintaan barang kini wajib menggunakan surat permohonan resmi yang disetujui Kepala Tim dan Kabag TU dan Umum, sebelum kemudian ditindaklanjuti secara kolaboratif oleh Tim BMN dan Tim Keuangan.

Melalui penguatan mekanisme ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk membangun sinergi yang solid antarbagian keuangaan dan logistik. Kolaborasi yang erat ini diharapkan mampu menjadi fondasi kuat dalam mewujudkan pengelolaan keuangan dan BMN yang akuntabel, transparan, serta berorientasi penuh pada pencapaian target kinerja organisasi.

APEL VIRTUAL DAN PENGUATAN JAJARAN, KAKANWIL DITJENPAS DIY DORONG ASN ADAPTIF HADAPI PERUBAHAN ZAMAN



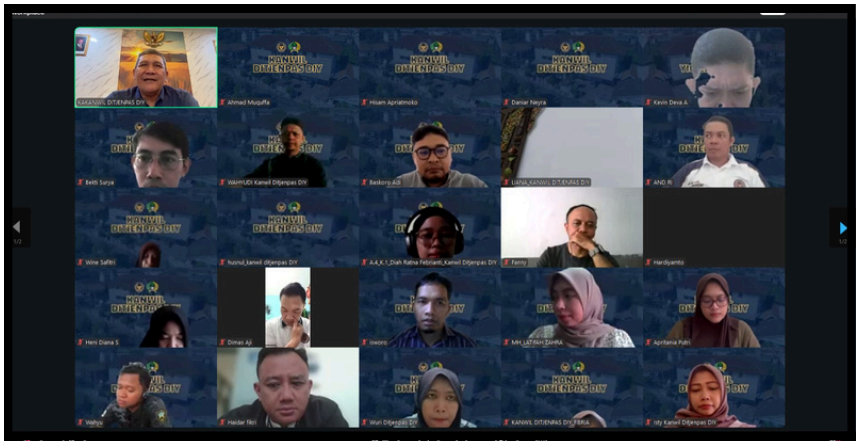
YOGYAKARTA – Kanwil Ditjenpas DIY menggelar apel virtual dan penguatan jajaran melalui Zoom Meeting, Jumat (4/9). Kegiatan tersebut menjadi sarana konsolidasi sekaligus evaluasi pelaksanaan program kerja, serta memastikan berbagai agenda dan program Pemasyarakatan di wilayah DIY berjalan optimal.

Kegiatan diawali dengan penguatan yang disampaikan langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Dalam arahannya, Kakanwil mengangkat filosofi Jawa "Cakra Manggilingan, owah gingsir, gilir gumanti" yang menggambarkan kehidupan sebagai sesuatu yang senantiasa berputar, berubah, berkembang, dan berganti situasi secara dinamis.

Menurut Kakanwil, filosofi tersebut relevan untuk menjadi pegangan bagi jajaran Pemasyarakatan dalam menjalankan tugas di tengah perkembangan zaman yang begitu cepat. Perubahan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, sehingga setiap -insan Pemasyarakatan dituntut untuk mampu beradaptasi dan terus meningkatkan kapasitas diri.

"Cakra Manggilingan, owah gingsir, gilir gumanti. Kehidupan ini senantiasa berputar. Situasi berubah, zaman berkembang, dan kondisi terus berganti. Kita harus mampu mengikuti perubahan tersebut," ujar Muhammad Ali.

Kakanwil Ditjenpas DIY menegaskan pentingnya ASN untuk terus belajar, mengikuti perkembangan teknologi, dan berinovasi guna meningkatkan efektivitas serta kualitas pelayanan. Penguatan tersebut dilanjutkan dengan evaluasi capaian dan kendala program kerja selama sepekan serta penyampaian rencana kegiatan pekan berikutnya sebagai upaya memperkuat koordinasi dan pencapaian target. Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY terus membangun budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil dengan semangat *"Cakra Manggilingan, owah gingsir, gilir gumanti".*



KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT PEMBINAAN MENTAL PEGAWAI LEWAT MISA JUMAT PERTAMA DI GEREJA BACIRO





YOGYAKARTA – Dalam rangka memperkokoh nilai-nilai kerohanian dan pembinaan mental aparatur, jajaran pegawai beragama Katolik dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menghadiri peribadatan Misa Jumat Pertama dan Pembinaan Iman. Kegiatan ibadah lintas instansi ini diselenggarakan secara khidmat di Gereja Baciro Yogyakarta, Kamis (3/9/2026).

Ibadah dan pembinaan rohani ini tidak hanya diikuti oleh pegawai dari kantor wilayah, tetapi juga melibatkan jajaran dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan se-DIY, mulai dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Rumah Tahanan Negara (Rutan), hingga Balai Pemasyarakatan (Bapas). Kehadiran jajaran pemasyarakatan ini menjadi wujud komitmen instansi dalam memfasilitasi pembentukan mental aparatur yang religius dan berintegritas.

Sebanyak 110 peserta hadir memadati gereja, dengan 37 orang di antaranya merupakan perwakilan dari Kanwil Ditjenpas DIY dan UPT jajarannya. Peribadatan ini diselenggarakan secara kolektif bersama dengan aparatur sipil negara (PNS), TNI, Polri, serta pegawai BUMN dan BUMD yang bertugas di wilayah Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta.

Pelaksanaan pembinaan iman ini menjadi sarana refleksi spiritual untuk mempererat persaudaraan, membangun kedamaian hati, serta meneguhkan landasan moral para pegawai dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian masyarakat. Melalui penguatan nilai kerohanian ini, setiap aparatur diharapkan mampu membawa kesejukan serta etika kepemimpinan yang berakhlak dalam pelayanan publik sehari-hari.

Rangkaian Misa Jumat Pertama berjalan dengan lancar, khusyuk, dan penuh kedamaian hingga akhir acara. Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan bahwa kegiatan pembinaan mental spiritual seperti ini akan terus didukung secara konsisten demi melahirkan sumber daya manusia pemasyarakatan yang seimbang antara profesionalisme kerja dan keteguhan iman.

KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 4 September 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY